

STUDI PENDAHULUAN: KONSTRUKSI INSTRUMEN PENILAIAN ANALISIS KONTEN BUKU TEKS GEOGRAFI BERBASIS NILAI PPK

Rafika Hasanah^a, Ernawati Ernawati^b

^a Universitas Negeri Padang, Jl.Prof. Dr. Hamka, Kota Padang 25171, Indonesia

^b Universitas Negeri Padang, Jl.Prof. Dr. Hamka, Kota Padang 25171, Indonesia

INFO ARTIKEL

Status artikel:

Diterima: 24-06-2020

Disetujui: 26-06-2020

Tersedia online: 04-09-2020

Kata kunci:

Geography Text Analysis, Character Education, Assessment Instruments

Penulis korespondensi:

Rafika Hasanah

Pendidikan Geografi, Universitas Negeri

Padang, Padang, Indonesia

Email: rafikahasanah06@gmail.com

DOI: [10.34312/jgej.v1i2.6949](https://doi.org/10.34312/jgej.v1i2.6949)

Copyright © 2020 JGEJ-UNG

All Rights Reserved.

ABSTRACT

Geography is one of the lessons that support character education and integrate it into textbooks. An assessment instrument is needed to determine the value of PPK (Strengthening Character Education) in the textbook. This study aims to design an instrument for evaluating PPK values in textbooks with indicators of nationalism and mutual cooperation. This research uses a quantitative descriptive method in the form of a questionnaire and is integrated with natural disaster mitigation materials. The results showed 1 indicator with no PPK values, 11 indicators with no PPK values, and 7 indicators with PPK values. The trials of this instrument need to be broadly developed to obtain perfect instrument validity.

ABSTRAK

Geografi menjadi salah satu pembelajaran yang mendukung pendidikan karakter dan mengintegrasikannya ke dalam buku teks. Diperlukan instrumen penilaian untuk mengetahui nilai PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam buku teks tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merancang instrumen penilaian nilai PPK dalam buku teks dengan indikator nasionalisme dan gotong royong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam bentuk angket dan diintegrasikan dengan materi mitigasi bencana alam. Hasil penelitian menunjukkan 1 indikator sama sekali tidak ada nilai PPK, 11 indikator tidak ada nilai PPK, dan 7 indikator terdapat nilai PPK. Uji coba instrumen ini perlu dikembangkan secara luas untuk mendapatkan validitas instrumen yang sempurna.



This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial (CC-BY-NC) 4.0 International License

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan salah satu tempat pengembangan karakter yang baik karena penanaman pendidikan karakter dapat terintegrasi dengan baik jika dilakukan sejak dini. Kegiatan yang dapat mengembangkan nilai –nilai karakter di sekolah yaitu pembelajaran dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas (Mardikarini & Suwarjo, 2016). Pengembangan nilai karakter juga dapat dibentuk melalui ketokohan guru-guru bahkan orang tua di rumah (Mardikarini & Suwarjo, 2016). Namun, pengembangan karakter yang memiliki peran cukup besar adalah pengembangan karakter yang dilakukan sekolah. Hal ini disebabkan karena waktu keseharian siswa lebih banyak berada di sekolah sekitar 7-10 jam dalam sehari, sebuah proses yang berlangsung secara terus menerus (Otulawa, dkk, 2020).

Selain itu, pengembangan pendidikan karakter (PPK) yang dilakukan di sekolah mampu mempertahankan karakter bangsa. Karakter bangsa ini membentuk siswa sekolah menjadi manusia yang mulia (Susilo, 2019). Karakter bangsa yang dikembangkan antara lain: nasionalis, religius, gotong royong, mandiri dan berintegrasi (Aliman, 2017). Membangun karakter berdasarkan budaya bangsa (Hendra, dkk, 2018). Pendidikan karakter bermanfaat dalam melindungi nilai moral dan budaya yang telah tumbuh sejak

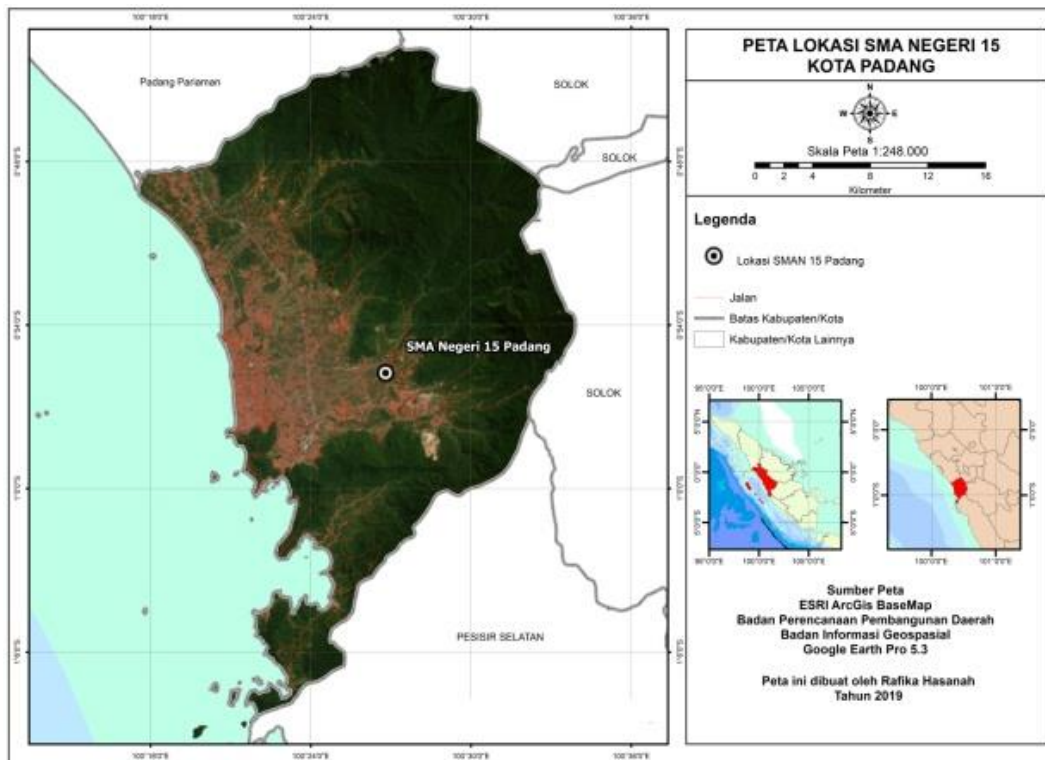
lama pada masyarakat Indonesia. Pengintegrasian nilai karakter dapat dilakukan melalui sumber belajar peserta didik salah satunya buku teks pelajaran (Mardikarini & Suwarjo, 2016). Buku teks pelajaran masih dianggap memiliki peran penting sebagai sumber belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum (Aksa dkk., 2018). Kemendikbud dan penerbit buku telah menerbitkan buku teks Geografi SMA Kelas XI Kurikulum 2013 sebagai buku pegangan guru dan siswa. Harapannya buku teks tersebut digunakan sebagai sumber belajar yang berisi nilai karakter kebangsaan yang harus diterapkan kepada peserta didik sesuai mata pelajaran.

Salah satu pembelajaran yang mendukung pendidikan karakter adalah geografi. Geografi merupakan ilmu yang mempelajari interaksi manusia dan lingkungannya dan bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik yang peduli lingkungan dan tanah air (Masruri, 2010). Pembelajaran geografi yang membentuk karakter peserta didik seharusnya menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan dan tanah air. Diperlukan pengetahuan, program kegiatan serta sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung pembelajaran geografi (Sugandi, 2015). Dalam pembelajaran geografi, karakter cinta tanah air menjadi tujuan utama pembelajaran. Oleh karena itu, interaksi antara peserta didik sangat diperlukan dalam pembelajaran geografi untuk dapat membentuk karakter cinta lingkungan dan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Pernyataan di atas menegaskan bahwa mata pelajaran geografi berpotensi dalam mengembangkan pendidikan karakter.

Telah dilakukan penelitian terkait pengembangan karakter di dalam buku teks. Penelitian tersebut antara lain (Mardikarini & Suwarjo, 2016) tentang analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku teks kurikulum 2013 pegangan guru dan pegangan siswa, buku pegangan guru mengembangkan semua nilai karakter yang dianalisis namun pada buku pegangan siswa tidak semua nilai karakter ada. (Normawati, 2016) telah melakukan penelitian tentang nilai pendidikan karakter dalam buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta, buku teks yang digunakan hanya menekankan pada aspek manusia yang memiliki kehidupan pribadi dan kehidupan sosial. Penelitian mengenai pengembangan instrumen nilai karakter juga telah dilakukan, antara lain (Katuuk, 2014) tentang pengembangan instrumen pendidikan karakter pada siswa SD di Provinsi Sulawesi Utara (Makhfud & Lestari, 2015) tentang pengembangan instrumen penilaian pendidikan karakter terpadu. Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwa instrumen penilaian karakter pada buku teks masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang instrumen penilaian PPK dalam buku teks dengan indikator nasionalisme dan gotong royong di dalam buku Teks Geografi karya Lili Soemantri dan Nurul Huda.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengkaji hasil pengembangan instrumen secara statistik. Ujicoba pengembangan instrumen tes ini dilakukan pada siswa SMA di Kota Padang, Sumatera Barat. Salah satu sekolah yang dijadikan subjek penelitian uji coba adalah SMAN 15 Padang. Sekolah ini menjadi sekolah awal dalam tahap uji coba instrumen tes sebelum uji coba pada SMA lain di Kota Padang. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XII MIA 4 SMAN 15 Padang dikarenakan peserta didik XII MIA 4 sudah pernah menggunakan buku teks geografi pada saat kelas XI. Buku teks geografi yang pernah dipakai dalam pembelajaran geografi kelas XII MIA 4 adalah buku teks geografi dengan penulis Lili Soemantri dan Nurul Huda. Lokasi uji coba instrumen tes SMAN 15 Padang dapat dilihat pada gambar 1. peta lokasi penelitian.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Gambar 1 Peta lokasi penelitian menjelaskan bahwa lokasi SMAN 15 Padang berada pinggir Kota Padang. Sekolah beralamat di Jalan Limau Manis, Kec. Pauh dan berada di dataran tinggi Kota Padang dengan ketinggian ± 230 mdpl. Rata-rata curah hujan sekitar 405,58 mm/bulan dengan rentang suhu antara 22°C - 32°C . Lokasi SMAN 15 Padang dikelilingi oleh area persawahan dan perumahan penduduk (BPS, 2019).

Instrumen ini berjumlah 38 soal dari 19 indikator nilai nasionalisme dan gotong royong yang divalidasi menggunakan SPSS for windows versi 20 dan pilihan jawabannya menggunakan skala likert. Pengelompokan klasifikasi tingkat nilai PPK menggunakan rumus *Sturges* dan menentukan kelas interval dengan metode interval teratur. Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada 24 siswa kelas XII MIA 4 SMAN 15 Padang.

3. Hasil dan Pembahasan

Prioritas pengembangan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang bersumber dari Pancasila yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan kegotongroyongan (*Penguatan Pendidikan Karakter – Menumbuhkan Generasi Cerdas Dan Berkarakter*, 2020). Penelitian ini menggunakan dua nilai PPK yaitu nasionalisme dan gotong royong yang sesuai dan mudah dikembangkan dengan mata pelajaran Geografi. Indikator dari nilai nasionalisme dan gotong royong pada tabel 1. indikator nilai PPK.

Tabel 1. Indikator Nilai PPK

Nasionalis	Gotong Royong
Taat hukum	Menghargai
Disiplin	Inklusif
Cinta tanah air	Kerja sama
Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama	Solidaritas
Apresiasi budaya bangsa sendiri	Empati
Menjaga kekayaan budaya bangsa	Komitmen atas keputusan bersama
Rela berkorban	Musyawaharah mufakat
Unggul dan berprestasi	Tolong menolong
Menjaga lingkungan	Anti diskriminasi
	Anti kekerasan
	Sikap kerelawanan

Sumber: Penguatan Pendidikan Karakter – Menumbuhkan Generasi Cerdas Dan Berkarakter, 2020

Dalam rangka mengetahui nilai PPK melalui buku teks yang digunakan oleh peserta didik maka penulis menyesuaikan indikator Nilai PPK ke dalam 38 butir soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2. distribusi indikator dan butir.

Tabel 2. Distribusi Indikator dan Butir Soal

No	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Terdapat nilai taat hukum	1,20
2	Terkandung nilai - nilai disiplin	2,21
3	Terdapat nilai cinta tanah air	3,22
4	Menyajikan nilai menghormati keragaman budaya, suku, dan agama	4,23
5	Adanya apresiasi budaya bangsa sendiri	5,24
6	Tersaji nilai menjaga kebudayaan bangsa	6,25
7	Terdapat nilai rela berkorban	7,26
8	Terdapat nilai untuk unggul dan berprestasi	8,27
9	Terkandung nilai - nilai menjaga lingkungan	9,28
10	Terdapat nilai menghargai	10,29
11	Terkandung nilai - nilai inklusif	11,30
12	Adanya nilai kerjasama	12,31
13	Adanya nilai - nilai solidaritas	13,32
14	Menyajikan nilai komitmen atas keputusan bersama	14,33
15	Terkandung nilai musyawarah mufakat	15,34
16	Tersaji nilai tolong – menolong	16,35
17	Adanya nilai - nilai anti diskriminasi	17,36
18	Tersajinya nilai - nilai anti kekerasan	18,37
19	Terkandung nilai - nilai sikap kerelawanan	19,38

Dari tabel 2 distribusi indikator dan butir soal, indikator dibagi ke dalam masing – masing soal eksperimen dan soal kontrol. Pilihan jawaban pada instrumen ini menggunakan skala likert dengan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

3.1. Validitas Instrumen

Terdapat 38 butir soal yang dikembangkan penulis sesuai indikator nilai PPK nasionalisme dan gotong royong. Validasi instrumen ini menggunakan SPSS *for windows* versi 20 dengan hasil bahwa 14 soal valid dan 24 soal belum valid, pada tabel 3. hasil validitas instrumen analisis nilai PPK.

Tabel 3. Hasil Validitas Instrumen

No	Pearson Correlation	r tabel	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	-.036	0.456	.884	19	Valid
2	.689 ^{xx}	0.456	.001	19	Tidak Valid
3	-.175	0.456	.472	19	Valid
4	.203	0.456	.404	19	Tidak Valid
5	.480 ^x	0.456	.307	19	Valid
6	.549 ^x	0.456	.015	19	Tidak Valid
7	-.228	0.456	.348	19	Tidak Valid
8	-.174	0.456	.476	19	Valid
9	.211	0.456	.386	19	Tidak Valid
10	.409	0.456	.082	19	Tidak Valid
11	-.026	0.456	.916	19	Valid
12	-.156	0.456	.523	19	Valid
13	.453	0.456	.051	19	Tidak Valid
14	.002	0.456	.993	19	Valid
15	.012	0.456	.961	19	Valid
16	.141	0.456	.565	19	Valid
17	.168	0.456	.492	19	Valid
18	-.060	0.456	.808	19	Valid
19	-.008	0.456	.975	19	Valid
20	.232	0.456	.339	19	Tidak Valid
21	.308	0.456	.199	19	Tidak valid
22	.577 ^{xx}	0.456	.010	19	Tidak Valid
23	.517 ^x	0.456	.023	19	Tidak Valid
24	.301	0.456	.210	19	Tidak Valid
25	.500 ^x	0.456	.029	19	Tidak Valid
26	.421	0.456	.073	19	Tidak Valid
27	.699 ^{xx}	0.456	.001	19	Tidak Valid
28	-.068	0.456	.783	19	Valid
29	.452	0.456	.052	19	Tidak Valid
30	.265	0.456	.272	19	Tidak Valid
31	.684 ^{xx}	0.456	.001	19	Tidak Valid
32	.308	0.456	.199	19	Tidak Valid
33	.010	0.456	.968	19	Valid
34	.304	0.456	.206	19	Tidak Valid
35	.276	0.456	.253	19	Tidak Valid
36	.479 ^x	0.456	.038	19	Tidak Valid
37	.556 ^x	0.456	.013	19	Tidak Valid
38	1	0.456	-	19	Tidak Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Uji validitas berguna untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur. Dari 38 butir soal yang dikembangkan penulis sesuai indikator nilai PPK nasionalisme dan gotong royong terdapat 14 soal valid dan 25 soal belum valid. Soal yang valid dapat dibuktikan dengan dibandingkannya nilai r hitung $>$ r tabel = 0.456. 25 soal yang belum valid tersebut diduga karena uji coba tahap awal instrumen ini melibatkan subjek penelitian dengan jumlah yang sedikit yaitu sebanyak 24 orang siswa. Penilaian yang bernilai belum valid dapat diperbaiki pada penelitian pengembangan selanjutnya agar semua item soal dapat bernilai valid. Contoh soal yang bernilai valid dapat dilihat pada tabel 4. salah satu bentuk angket.

Tabel 4. Salah Satu Bentuk Angket

No	Indikator PPK	Pertanyaan Angket
1	Nasionalisme	Buku yang saya gunakan terdapat nilai – nilai untuk menaati hukum yang berlaku?
2		Buku yang saya gunakan mengajarkan saya untuk bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia?
3	Gotong royong	Buku yang saya baca mengajarkan saya untuk menjadi manusia yang suka membantu orang yang mengalami kesusahan?
4		Buku yang saya gunakan mengajarkan bahwa tidak semua hal dapat diselesaikan dengan kekerasan!

Dari tabel 4 salah satu bentuk angket, dapat dijelaskan pada indikator PPK nasionalisme untuk nilai taat hukum dan nilai cinta tanah air bersifat valid. Nilai taat hukum dengan soal mengenai ketaatan pada hukum yang berlaku dan nilai cinta tanah air dengan soal mengenai rasa bangga terhadap tanah air. Indikator nilai gotong royong untuk sikap kerelawanan dan anti kekerasan bersifat valid. Sikap kerelawanan dengan soal tentang membantu sesama dalam kesusahan dan anti kekerasan dengan soal tentang cara menyelesaikan masalah. Setelah dilaksanakan validasi 38 butir soal, kemudian dilakukan uji coba instrumen pada kelas penelitian yaitu peserta didik kelas XII MIA 4 SMAN 15 Padang dengan pelajaran lintas minatnya Geografi.

3.2 Hasil Uji Coba Instrumen

Pengelompokan klasifikasi tingkat nilai PPK menggunakan rumus *Sturges* dan menentukan kelas interval dengan metode interval teratur.

$$Klasifikasi = \frac{Skor\ max - Skor\ Min}{n} \quad (1)$$

$$Klasifikasi = \frac{76 - 19}{4}$$

$$Klasifikasi = 14,25 \quad (14)$$

Tabel 5. Klasifikasi Tingkat Nilai PPK

Interval Kelas	Keterangan
19-32	Sama sekali tidak ada nilai PPK
33-46	Tidak ada nilai PPK
47-60	Terdapat nilai PPK
61-76	Sangat banyak terdapat nilai PPK

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Ada 4 klasifikasi tingkat nilai PPK berdasarkan rumus *Sturges* dan metode interval teratur dengan interval: sama sekali tidak ada nilai PPK, tidak ada nilai PPK, ragu-ragu, terdapat nilai PPK, dan sangat banyak terdapat nilai PPK. Hasil uji coba instrumen masing-masing butir soal disesuaikan pada klasifikasi interval kelas nilai PPK. tabel 6. hasil uji coba instrumen angket analisis PPK pada buku teks geografi karya Lili Soemantri dan Nurul Huda yang digunakan siswa kelas XII MIA 4 SMAN 15 Padang.

Tabel 6. Hasil Uji Coba Instrumen

No	Indikator	Jumlah	Keterangan
1	Terdapat nilai taat hukum	31	Sama sekali tidak ada nilai PPK
2	Terkandung nilai - nilai disiplin	46	Tidak ada nilai PPK
3	Terdapat nilai cinta tanah air	35	Tidak ada nilai PPK
4	Menyajikan nilai menghormati keragaman budaya, suku, dan agama	41	Tidak ada nilai PPK
5	Adanya apresiasi budaya bangsa sendiri	56	Terdapat nilai PPK
6	Tersaji nilai menjaga kebudayaan bangsa	56	Terdapat nilai PPK
7	Terdapat nilai rela berkorban	48	Terdapat nilai PPK
8	Terdapat nilai unggul dan berprestasi	33	Tidak ada nilai PPK
9	Terkandung nilai - nilai menjaga lingkungan	54	Terdapat nilai PPK
10	Terdapat nilai menghargai	37	Tidak ada nilai PPK
11	Terkandung nilai - nilai inklusif	42	Tidak ada nilai PPK
12	Adanya nilai kerjasama	36	Tidak ada nilai PPK
13	Adanya nilai - nilai solidaritas	40	Tidak ada nilai PPK
14	Menyajikan nilai komitmen atas keputusan bersama	49	Terdapat nilai PPK
15	Terkandung nilai musyawarah mufakat	48	Terdapat nilai PPK
16	Tersaji nilai tolong – menolong	44	Tidak ada nilai PPK
17	Adanya nilai - nilai anti diskriminasi	47	Terdapat nilai PPK
18	Tersajinya nilai - nilai anti kekerasan	46	Tidak ada nilai PPK
19	Terkandung nilai - nilai sikap kerelawanan	42	Tidak ada nilai PPK

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Dari tabel 6. hasil uji coba instrumen, dapat dijelaskan bahwa dalam buku teks Geografi kelas XI karya Lili Soemantri dan Nurul Huda tidak terdapat nilai PPK. Terdapat 1 indikator dengan keterangan sama sekali tidak ada nilai PPK yaitu indikator nilai taat hukum, serta 11 indikator dengan keterangan tidak ada nilai PPK yaitu nilai disiplin, cinta tanah air, menghormati keberagaman budaya, suku, dan agama, unggul dan berprestasi, menghargai, inklusif, kerjasama, solidaritas, tolong-menolong, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan. Sedangkan 7 indikator memiliki keterangan terdapat nilai PPK yaitu indikator adanya apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kebudayaan bangsa, rela berkorban, menjaga lingkungan, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, dan anti diskriminasi. Dari tabel 5 tersebut juga dijelaskan bahwa buku teks tersebut minim dengan nilai-nilai karakter terkhusus karakter nasionalisme dan gotong royong.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian serupa mengenai pendidikan karakter. Salah satu penelitian berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta” menyatakan bahwa nilai pendidikan karakter dalam buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMP di DIY ditemukan terdiri atas lima hubungan karakter (Normawati, 2016). Kelima hubungan karakter tersebut, meliputi nilai karakter manusia terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan bangsa. Di antara kelima hubungan karakter dalam buku teks pelajaran, hubungan karakter manusia terhadap Tuhan yang paling sedikit ditemukan. Sebaliknya, karakter manusia terhadap diri sendiri dan sesama lebih intensif kemunculannya. Hal itu menyiratkan bahwa penulis buku ingin menekankan pada aspek manusia yang memiliki kehidupan pribadi dan kehidupan sosial. Penelitian lain tentang “Analisis Muatan Nilai – Nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa” menyatakan bahwa buku pegangan guru mengembangkan semua nilai karakter. Namun, buku pegangan

siswa pada tema “diriku dan keluargaku” tidak mengembangkan nilai kejujuran, pada tema “Kegemaranku” dan “Kegiatanku” tidak mengembangkan nilai tanggung jawab, nilai karakter pada buku pegangan guru dan pegangan siswa tema “Diriku” dan “Kegemaranku” telah sesuai, sedangkan pada tema “Kegiatanku” dan “Keluargaku” masih terdapat nilai karakter yang belum sesuai (Mardikarini & Suwarjo, 2016).

4. Kesimpulan

Pengembangan instrumen tes pada penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui nilai PPK dalam buku teks geografi tersebut. Terdapat 38 butir soal yang dikembangkan sesuai indikator nilai PPK nasionalisme dan gotong royong, dengan hasil bahwa 14 soal valid dan 24 soal belum valid. Implikasi dari penelitian ini yaitu soal angket yang bernilai “belum valid” dapat diperbaiki pada penelitian pengembangan selanjutnya agar semua item soal dapat bernilai valid. Penelitian lanjutan untuk pengembangan instrumen tes ini masih perlu dilakukan dengan subjek penelitian dari sekolah yang berbeda.

Referensi

- Aksa, F. I., Afrian, R., & Jofrisha, J. (2018). Analisis Konten Buku Teks Geografi SMA Menggunakan Model Beck & McKeown. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.17977/um017v23i12018p001>
- Aliman, M. (2017). Pengintegrasian Pepatah Minangkabau dalam Pembelajaran Geografi. *Seminar Nasional*, 1, 200. https://www.researchgate.net/publication/323826198_Pengintegrasian_Pepatah_Minangkabau_dalam_Pembelajaran_Geografi
- Hendra, Budijanto, Ruja, I. N. (2018) ‘Penguatan Kesetiakawanan Sosial Peserta Didik melalui Nilai Budaya Perayaan Maudu Lompoa’, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, (2015), pp. 1339–1342. Available at: http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/Kecamatan_Pauh_Dalam_Angka_2019. (2019). Badan Pusat Statistik Kota Padang
- Katuuk, D. A. (2014). Pengembangan Instrumen Pendidikan Karakter pada Siswa SD di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2173>
- Makhfud, H., & Lestari, L. (2015). *Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Terpadu*. 9.
- Mardikarini, S., & Suwarjo, S. (2016). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12057>
- Masruri, M. S. (2010). Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Geografi. *Informasi*, 36(2). <https://doi.org/10.21831/informasi.v2i2.6199>
- Normawati, N. (2016). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8612>
- Otoluwa, Y., Eraku, S. and Yusuf, D. (2019) ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Yang Diintegrasikan Dengan Camtasia Studio Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Sistem Informasi Geografi’, *Jambura Geo Education Journal*, 1(1), pp. 01–08. Doi: 10.34312/jgej.v1i1.4041.
- Penguatan Pendidikan Karakter – Menumbuhkan Generasi Cerdas dan Berkarakter*. (2020). <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/>
- Sugandi, D. (2015). Pembelajaran Geografi sebagai Salah Satu Dasar Pembentukan Karakter Bangsa. *SOSIOHUMANIKA*, 8(2). <http://journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/608>
- Susilo, A. (2019). *Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Era Globalisasi*. 1(2), 10. <http://dx.doi.org/10.29300/ijss.v1i2.2246>